

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis yang semakin maju dan berkembang maka dibutuhkan perencanaan yang matang dan jelas serta manajemen yang baik. Menghadapi semakin pesatnya pelaksanaan perkembangan dunia usaha diberbagai sektor yang disertai oleh kemajuan teknologi, hal ini tentu saja menuntut setiap pihak yang terkait dalam perusahaan untuk dapat lebih memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya agar dapat digunakan secara efisien dan efektif. Tujuan umum dari perusahaan adalah ada yang ingin memperoleh laba yang optimal untuk kelangsungan hidup perusahaan, memberikan pelayanan yang terbaik kekonsumen atau pelanggan dan memberikan kesan yang baik di mata masyarakat.

Setiap perusahaan pasti memiliki aset tetap baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Dalam kegiatan operasional maupun produksi, peranan aset tetap sangat besar, seperti bangunan untuk kantor, peralatan untuk produksi, kendaraan sebagai alat angkut atau transportasi dan inventaris kantor seperti perabotan, meja, kursi, dan lain-lain sebagai alat yang mendukung kegiatan perusahaan.

Menurut Kartikahadi dan Rosita (2012:316) mendefinisikan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan) laporan keuangan yakni merupakan bagian dari salah satu dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan posisi keuangan yang disajikan dalam berbagai cara, misalnya : sebagai laporan arus kas, catatan & laporan lain dan juga materi penjelasan yang merupakan bagian dari integral dari laporan keuangan tersebut.

Menurut Sutrisno (2012:9) laporan keuangan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi 2 laporan utama yakni neraca dan juga laporan laba-rugi. Adapun laporan keuangan ini disusun dengan maksud guna menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan untuk menjadi bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan serta kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Adapun tujuan umum dari laporan keuangan tersebut untuk kepentingan umum yakni penyajian informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para pengguna.

Menurut Subramanyam (2012:109) menyatakan bahwa laba merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Serta informasi perusahaan yang paling diminati dalam pasar uang.

Menurut Kasmir (2012:29) laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Akuntansi aktiva tetap sangat berarti terhadap kelayakan laporan

keuangan, kesalahan dalam menilai aktiva tetap berwujud dapat mengakibatkan kesalahan yang cukup material karena nilai investasinya yang ditanamkan pada aktiva tetap relatif besar mengingat pentingnya akuntansi aktiva tetap dalam laporan keuangan. Maka perlakuannya harus berdasarkan pada standar akuntansi keuangan yakni pada PSAK No. 16.

PT Sucofindo (Persero) cabang Medan merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang inspeksi. PT Sucofindo (Persero) cabang Medan juga melakukan diversifikasi usaha di bidang jasa pemeriksaan teknik, pemeriksaansarana perdagangan, laboratorium uji dan analisis, dan jasa sertifikasi sistemmanajemen mutu, lingkungan serta kesehatan dan keselamatan kerja. Dalam kesehariannya, perusahaan ini menggunakan aktiva tetap berupa mesin-mesin yang memberikan manfaat dalam kegiatan operasionalnya. Aktiva tetap berwujud merupakan aset terbesar yang dimiliki PT Sucofindo (Persero) cabang Medan. PT Sucofindo (Persero) cabang Medan juga menerapkan metode penyusutan pada aset-aset yang dimilikinya sesuai dengan kebijakan perusahaan yang ada. Kebijakan perusahaan mengenai perlakuan akuntansi aktiva tetap berwujud ditetapkan oleh perusahaan agar perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan yang sinkron antara pendapatan dan biaya.

Menurut PSAK Nomor 16 Tahun 2012, pemilihan metode penyusutan adalah hal yang memerlukan pertimbangan. Oleh karena itu, metode yang digunakan dan estimasi umur manfaat atau tarif penyusutan berpengaruh terhadap jumlah aktiva tetap pada laporan keuangan. Mengingat pentingnya penerapan akuntansi yang benar terhadap laporan keuangan perusahaan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PERLAKUAN

AKUNTANSI AKTIVA TETAP BERWUJUD DAN PENGARUHNYA TERHADAP LABA PERUSAHAAN PT SUCOFINDO (PERSERO) CABANG MEDAN ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengakuan, pencatatan, dan pelaporan aktiva tetap berwujud pada PT Sucofindo (Persero) cabang Medan.
- b. Apakah perlakuan akuntansi atas aktiva tetap berwujud pada PT Sucofindo (Persero) cabang Medan telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 16 Tahun 2012.
- c. Bagaimana pengaruh kebijakan perusahaan mengenai umur ekonomis dan penyusutan aktiva tetap terhadap laba PT Sucofindo (Persero) cabang Medan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah permasalahan sebagai berikut:

- a. Penelitian mengenai aset tetap serta pengaruhnya pada laba perusahaan PT Sucofindo (Persero) cabang Medan
- b. Penelitian mengenai aset tetap serta pengaruhnya pada laba PT Sucofindo (Persero) cabang Medan 2017-2018

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui pengakuan, pencatatan, dan pelaporan aktiva tetap berwujud pada PT Sucofindo (Persero) cabang Medan.

- b. Mengetahui perlakuan akuntansi atas aktiva tetap berwujud pada PT Sucofindo (Persero) cabang Medan telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 16 Tahun 2012.
- c. Mengetahui pengaruh kebijakan perusahaan mengenai penyusutan terhadap laba PT Sucofindo (Persero) cabang Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a. Bagi Perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan terutama dalam menentukan kebijakan yang akan dijadikan sebagai pengambilan keputusan di masa yang akan datang.
- b. Bagi pembaca, sebagai bahan referensi dan juga acuan bagi peneliti yang lain untuk lebih meningkatkan kualitas penelitian ini.
- c. Bagi penulis, sebagai bahan referensi dalam melakukan pengembangan penelitian dan mampu mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data secara sistematis sesuai dengan masalah yang diangkat dalam penulisan tugas akhir ini. Selain itu, juga dapat menambah informasi, pengetahuan serta pemahaman mengenai analisis penerapan metode penyusutan aktiva tetap perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini, penulis menguraikan mengenai teori-teori atau konsep yang mendasari penyusunan, seperti pengertian aktiva tetap berwujud, pengertian penyusutan, metode penyusutan, dan teori lainnya yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis mencoba untuk menguraikan tentang latar belakang berdirinya perusahaan, visi, misi, serta struktur organisasi perusahaan.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis menguraikan analisis perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap yang diterapkan perusahaan, serta hubungannya dengan laba perusahaan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis menguraikan kesimpulan hasil penelitian dan saran.